PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INVESTASI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

HIZKIA APRILITO

NIM. B1011211068

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

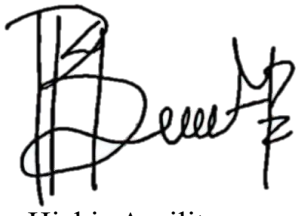
Nama	:	Hizkia Aprilito
NIM	:	B1011211068
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 12 Mei 2025



Hizkia Aprilito
NIM. B1011211068

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	:	Hizkia Aprilito
NIM	:	B1011211068
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 12 Mei 2025



Hizkia Aprilito
NIM. B1011211068

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat

Penanggung Jawab Yuridis

Hizkia Aprilito
B1011211068

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	16 April 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Achmad, S.E., M.E. NIP 199307032022031009	02/05/2025	
2.	Ketua Penguji	Dr. Jumhur, S.E., M.Si. NIP 196709281997021001	30/04/2025	
3.	Anggota Penguji	Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. NIP 197602082005012002	01/05-2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 09 MAY 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP.197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Hizkia Aprilito
NIM	:	B1011211068
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembibing Tugas Akhir	Achmad, S.E., M.E. NIP. 199307032022031009	06/03-2025	

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan berkat-Nya penulisan Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat" dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan penulisan ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu serta memberikan saran dan masukan. Dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E.,M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, SE, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Achmad, S.E., M.E. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang juga telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan tugas akhir.
6. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. selaku dosen penguji kedua yang juga telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan tugas akhir.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis serta telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa/i.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Pdt. Dr. Stephanus Kasman, M.A. dan Ibu Pdt. Fera Ellen Agustina, S.Th., yang dengan kasih dan pengorbanan yang luar biasa telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan inspirasi terbesar dalam hidup saya. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, atas nasihat yang selalu membimbing, serta atas cinta yang tiada batas. Saya menyadari bahwa saya tidak akan pernah mampu membalas segala kebaikan dan ketulusan hati Bapak dan Ibu, namun saya berkomitmen untuk

menjadi anak yang takut akan Tuhan, menghormati dan membanggakan orang tua saya sepanjang hidup.

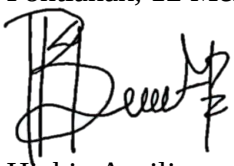
10. Kepada kakak dan abang kandung saya, Katrina Eva Yunita, S.Pd., B.Sc. dan Leonard Agustinus, S.Kom., yang selalu mendukung, memberikan masukan, serta mendoakan dalam setiap proses perjuangan perkuliahan saya. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih juga kepada Kakak ipar Suparda, S.P. dan Sonia Christy, S.E., atas semangat, perhatian, serta bantuan yang telah diberikan. Kehadiran kalian sangat berarti bagi saya, terlebih saat melewati masa-masa dalam perkuliahan ini.
11. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, karena telah mampu bertahan, berjuang, dan terus maju di tengah berbagai tantangan dan tekanan. Saya percaya bahwa setiap proses dalam hidup ini bukanlah suatu kebetulan, melainkan bagian dari rancangan Tuhan untuk membentuk pribadi yang lebih dewasa dan tangguh.
12. Kepada teman-teman pengurus dan penilik KeMah Kristen Periode 2022/2023 yaitu Bang Fiter, Bang Jimmy, Kak Irma, Bang Sony, Kak Ninis, Bang Yosua, Bang Kaleb, Bang Dervin, Bang Faldo, Kak Elsa, Kak Marisa, Akbar, Rusiana, Patria, Wendy, Revalino dan Danel. Terima kasih atas kebersamaan dan semangat pelayanan selama satu tahun penuh yang penuh suka dan duka. Pengalaman bersama kalian telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan pembentukan karakter saya.
13. Kepada teman-teman pengurus dan penilik KeMah Kristen Periode 2023/2024 yaitu Bang Sony, Bang Yosua, Vera, Ecak, Killa, Ahong, Devi, Wendy, Piki dan Ratu. Terima kasih atas kerja sama dan kebersamaan selama masa kepengurusan. Kita telah melewati berbagai tantangan bersama, dan biarlah semangat “Ikan Nila” terus berjaya sampai kapan pun, menjadi simbol keunikan dan kekuatan kita sebagai satu keluarga pelayanan.
14. Untuk sahabat-sahabat terdekat saya di kelas B, Vicky dan Frisilia, terima kasih telah menjadi teman seperjuangan sejak awal hingga akhir kuliah. Terima kasih atas perhatian, pengingat tugas-tugas, dan dukungan dari kalian yang tidak pernah lelah. Kehadiran kalian menjadikan masa perkuliahan saya lebih berwarna dan berarti.
15. Kepada teman-teman KKM di Kantor Camat Pontianak Selatan yaitu Agung dan Riyantika, terima kasih atas kerja sama dan dukungan selama pelaksanaan KKM. Pengalaman selama satu bulan itu sangat berharga dan akan selalu saya kenang sebagai bagian dari proses pembelajaran dalam dunia nyata.
16. Kepada rekan-rekan MBKM-Magang di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kubu Raya, yaitu Agung, Ulfa, Faisha dan Akhsal, terima kasih atas kerja tim dan kebersamaan selama empat bulan. Semoga ilmu dan pengalaman yang kita peroleh dapat menjadi bekal yang berguna untuk masa depan kita masing-masing.
17. Untuk teman-teman “Balai Pride”, yaitu Erika, Ahong, Yanti, Loura, Esti dan Agus, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya sejak masa

sekolah hingga perkuliahan. Terima kasih atas tawa, cerita, dan persahabatan yang tulus. Semoga tali persaudaraan kita tetap terjaga dan semakin erat dari waktu ke waktu.

18. Untuk kakak-kakak "Sinchill", Kak Mega dan Kak Windy terima kasih telah menjadi sahabat sejati sejak kecil. Terima kasih atas perhatian, dukungan, dan semangat yang tak henti-hentinya kalian berikan, terutama dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Kehadiran kalian sungguh sangat saya syukuri.
19. Kepada teman-teman gereja, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan, doa, dan semangat yang telah kalian berikan. Kehangatan dan kekeluargaan di dalam komunitas gereja sangat membantu saya untuk tetap kuat dan semangat dalam menjalani perkuliahan.
20. Kepada teman-teman yang menemani selama proses penyusunan tugas akhir, Frisilia, Utin, Medlin dan Vicky, terima kasih atas setiap bantuan, dukungan, dan masukan yang sangat berarti. Semoga jerih payah dan usaha kita bersama membuahkan hasil yang membanggakan dan menjadi langkah awal menuju kesuksesan di masa depan.

Akhir kata, saya menyadari bahwa tanpa kehadiran, dukungan, dan pertolongan dari semua pihak yang telah disebutkan di atas, saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Tuhan membalas setiap kebaikan dan ketulusan hati kalian dengan berkat dan kasih karunia yang berlimpah. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat pula dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dengan tujuan tugas akhir ini menjadi tulisan yang baik.

Pontianak, 12 Mei 2025



Hizkia Aprilito
NIM. B1011211068

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2014 hingga 2023. Menggunakan data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross-section* dari 14 Kabupaten/Kota. Metode yang diterapkan adalah *Random Effect Model* (REM), yang dipilih berdasarkan hasil uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier yang menunjukkan bahwa model adalah yang paling efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan pertumbuhan ekonomi menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan. Investasi juga memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Ketiga faktor tersebut secara bersama-sama mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Barat. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan standar pendidikan, penciptaan industri padat karya, dan optimalisasi investasi pada sektor-sektor yang dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Barat.

Kata Kunci: *Penyerapan tenaga kerja, tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, investasi, data panel.*

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INVESTASI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

RINGKASAN

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan proses yang tidak hanya mengedepankan pertumbuhan angka secara luas, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pemerataan pendapatan, perluasan kesempatan kerja, serta penguatan pendidikan dan kesehatan. Di Provinsi Kalimantan Barat, pembangunan ekonomi menjadi krusial dalam mengatasi ketimpangan antarwilayah dan mendorong kemajuan sektor-sektor strategis. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah kemampuan daerah dalam menyerap tenaga kerja, karena penyerapan yang tinggi mencerminkan efektivitas sistem ekonomi dalam menghubungkan potensi angkatan kerja dengan peluang kerja yang tersedia.

Tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, dan investasi menjadi tiga faktor utama yang berperan dalam mendorong penyerapan tenaga kerja. Data menunjukkan bahwa selama tahun 2014–2023, rata-rata tenaga kerja terserap di Kalimantan Barat mencapai 2.403.607 jiwa per tahun. Dalam periode yang sama, angka rata-rata lama sekolah meningkat hingga 7,71 tahun pada 2023, mengindikasikan peningkatan akses pendidikan, meskipun ketimpangan antarwilayah masih terjadi. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi daerah tercatat rata-rata 4,29% per tahun, meskipun mengalami kontraksi saat pandemi COVID-19. Investasi pun terus menunjukkan tren positif, dengan realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mencapai Rp14,89 triliun pada tahun 2023, didorong oleh kebijakan pemerintah dan pembangunan infrastruktur penunjang.

Keterkaitan ketiga faktor tersebut menciptakan sistem yang saling mendukung dalam mendorong pembangunan daerah. Pendidikan yang merata dan berkualitas meningkatkan daya saing tenaga kerja; pertumbuhan ekonomi yang stabil menciptakan peluang kerja baru; dan investasi yang optimal memperluas kapasitas produksi sekaligus menyerap lebih banyak tenaga kerja. Oleh karena itu, strategi pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, penyediaan lapangan kerja produktif, dan penciptaan iklim investasi yang kondusif menjadi kunci dalam mencapai pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Provinsi Kalimantan Barat.

Permasalahan

1. Apakah pengaruh tingkat pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Barat?
2. Apakah pertumbuhan ekonomi berdampak pada penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Barat?
3. Apakah peran investasi dalam memengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Barat?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Barat.
2. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Barat.
3. Menganalisis pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Barat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena berdasarkan pertanyaan dasar seperti apa, kapan, di mana, dan bagaimana suatu peristiwa terjadi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yaitu kombinasi dari data *cross-sectional* dan *time series*. Data *cross-sectional* mencakup 14 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat, sedangkan data *time series* mencakup rentang waktu tahun 2014 hingga 2023.

Penggunaan data panel dalam penelitian ini dinilai sangat tepat karena memberikan keunggulan dalam menjelaskan variasi antar wilayah serta perkembangan antar waktu secara bersamaan. Keuntungan lainnya adalah meningkatkan akurasi estimasi dan efisiensi dalam analisis regresi karena jumlah observasi yang lebih besar. Data yang digunakan bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), yang menyediakan informasi mengenai variabel ketenagakerjaan, investasi, pertumbuhan ekonomi, dan capaian pendidikan. Model analisis yang digunakan adalah regresi data panel untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja, dengan bantuan perangkat lunak EViews 12 sebagai alat bantu pengolahan data. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja di wilayah Kalimantan Barat.

Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil uji *t*, variabel tingkat pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung sebesar 10,18618 yang lebih besar dari *t* tabel sebesar 1,977304, serta nilai signifikansi sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat,

maka semakin besar pula peluang untuk terserap dalam dunia kerja karena peningkatan kapasitas dan keterampilan individu.

2. Hasil uji *t* terhadap variabel pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,1745 lebih besar dari 0,05 dan nilai *t* hitung sebesar -1,364911 lebih kecil dari *t* tabel sebesar 1,977304. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan angka pertumbuhan ekonomi belum secara langsung berdampak pada penciptaan lapangan kerja atau peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap.
3. Berdasarkan uji *t*, variabel investasi menunjukkan pengaruh yang signifikan secara positif terhadap penyerapan tenaga kerja pada tingkat signifikansi 10%. Hal ini terlihat dari nilai *t* hitung sebesar 1,749235 yang lebih kecil dari *t* tabel 1,977304, namun memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0825 yang masih berada di bawah batas 0,1. Dengan demikian, meskipun belum signifikan pada taraf 5%, investasi tetap memberikan kontribusi dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja di daerah yang diteliti.

Kesimpulan dan Saran

1. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rata-rata lama pendidikan di suatu masyarakat, semakin besar peluang masyarakat tersebut untuk mendapatkan pekerjaan.
2. Pertumbuhan ekonomi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat masih belum merata dan tidak mencakup sektor-sektor industri padat karya.
3. Investasi menunjukkan pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Barat. Sektor-sektor seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki potensi besar untuk menyerap tenaga kerja, terutama di sektor informal.

Berdasarkan temuan yang diperoleh, saran-saran berikut dapat disampaikan guna meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Barat:

1. Pemerintah harus meningkatkan fasilitas dan akses pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan, terutama di daerah pedesaan. Penguatan program pelatihan keterampilan yang relevan dengan industri diperlukan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja.
2. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata, pemerintah harus membuat kebijakan yang mengutamakan pengembangan industri padat karya. Untuk

mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih adil, pembangunan infrastruktur yang meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi operasional bisnis juga harus diperhatikan.

3. Untuk mendorong penyerapan tenaga kerja, pemerintah harus memfokuskan investasi pada industri padat karya termasuk kehutanan, perikanan, dan pertanian. Diharapkan juga akan tercipta lebih banyak lapangan kerja, terutama bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
ABSTRAK ix
RINGKASAN x
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
ABSTRACT 1
ABSTRAK 1
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 5
2.1 Teori Pembangunan Manusia 5
2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi 5
2.3 Teori Investasi 5
2.4 Tinjauan Empiris 5
2.5 Kerangka Konseptual 8
2.6 Hipotesis Penelitian 8
3. METODE PENELITIAN 9
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 12
4.1 Hasil Penelitian 12
4.1.1 Uji Data 13
4.1.2 Uji Pemilihan Model 13
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik 14
4.1.4 Analisis Hasil Regresi Data Panel 15
4.1.5 Hasil Uji Statistik 16
4.2 Pembahasan Penelitian 16
4.2.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja 16
4.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja 18
4.2.3 Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja 20
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 22
DAFTAR PUSTAKA 23
LAMPIRAN 27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penyerapan Tenaga Kerja (Bekerja) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023 (Jiwa) 3
Gambar 2 Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023 (Tahun) 3
Gambar 3 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023 (Persen) 3
Gambar 4 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023 (Triliun) 3
Gambar 5 Kerangka Konseptual 8
Gambar 6 Hasil Uji Normalitas 14

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Masing-Masing Variabel.....9
Tabel 2 Hasil Uji Stasioneritas Data 13
Tabel 3 Hasil Uji Kointegrasi Residual (Kao Test) 13
Tabel 4 Hasil Uji Model Regresi.....13
Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....14
Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas 15
Tabel 7 Hasil Regresi Data Panel.....15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Yang Diolah 27
Lampiran 2 Hasil Uji Stasioneritas 29
Lampiran 3 Hasil Uji Kointegrasi 30
Lampiran 4 Hasil Uji Chow 31
Lampiran 5 Hasil Uji Hausman 31
Lampiran 6 Hasil Uji LM 32
Lampiran 7 Hasil *Common Effect Model* (CEM) 32
Lampiran 8 Hasil *Fixed Effect Model* (FEM) 33
Lampiran 9 Hasil *Random Effect Model* (REM) 33
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas 34
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas 34

THE INFLUENCE OF EDUCATION LEVEL, ECONOMIC GROWTH AND INVESTMENT ON LABOR ABSORPTION IN DISTRICTS/CITIES IN WEST KALIMANTAN PROVINCE

[1] Hizkia Aprilito
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of education level, economic growth, and investment on labor absorption in the districts and cities of West Kalimantan Province from 2014 to 2023. It utilizes panel data that combines time series and cross-section data from 14 districts/cities. The method applied is the Random Effect Model (REM), selected based on the results of the Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests, which indicate that this model is the most effective. The findings reveal that education level has a positive and significant effect on labor absorption, while economic growth shows a negative and insignificant impact. Investment also has a positive influence on labor absorption. Collectively, these three factors affect labor absorption in West Kalimantan. This research emphasizes the importance of improving education standards, creating labor-intensive industries, and optimizing investments in sectors that can absorb more labor to enhance the welfare of the community in West Kalimantan.

Keywords: *Labor absorption, education level, economic growth, investment, panel data.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2014 hingga 2023. Menggunakan data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross-section* dari 14 Kabupaten/Kota. Metode yang diterapkan adalah *Random Effect Model* (REM), yang dipilih berdasarkan hasil uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier yang menunjukkan bahwa model adalah yang paling efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan pertumbuhan ekonomi menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan. Investasi juga memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Ketiga faktor tersebut secara bersama-sama mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Barat. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan standar pendidikan, penciptaan industri padat karya, dan optimalisasi investasi pada sektor-sektor yang dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Barat.

Kata Kunci: *Penyerapan tenaga kerja, tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, investasi, data panel.*

[1] b1011211068@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi yaitu proses penting yang bertujuan untuk menaikkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai upaya seperti peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, pemerataan hasil pembangunan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan ekonomi tidak hanya sekadar pertumbuhan ekonomi secara angka, melainkan juga mencakup dimensi sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan keadilan sosial (Aresty, 2023; Yuliana, 2023). Dalam konteks Provinsi Kalimantan Barat, pembangunan ekonomi menjadi sangat penting untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah serta mendorong percepatan kemajuan di berbagai sektor.

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu tolok ukur utama untuk menilai seberapa baik pembangunan ekonomi berjalan. Efektivitas suatu daerah dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi warganya ditunjukkan dengan penyerapan tenaga kerja. Kemampuan sektor ekonomi dalam menyerap tenaga kerja yang tersedia tercermin dari penyerapan tenaga kerja (Wijayanti & Mufarrah, 2024). Tenaga kerja sendiri merupakan individu yang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melakukan pekerjaan baik di sektor formal maupun informal, dengan kontribusi terhadap produksi barang atau jasa (Yanda, 2022). Penyerapan tenaga kerja yang tinggi menandakan keberhasilan daerah dalam menghubungkan ketersediaan angkatan kerja dengan pertumbuhan sektor ekonomi yang produktif. Menurut Wulandari dan Sultan (2024), faktor-faktor seperti investasi, kebijakan pemerintah, infrastruktur, upah minimum, pertumbuhan ekonomi serta tingkat pendidikan sangat memengaruhi kemampuan daerah dalam menciptakan lapangan kerja yang berkualitas. Ali (2020) bahkan menggarisbawahi bahwa peningkatan penyerapan tenaga kerja secara langsung dan signifikan dipengaruhi oleh tiga faktor utama yakni pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan investasi.

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan tenaga kerja yang produktif dan kompetitif. Pemerintah menyadari pentingnya investasi di bidang pendidikan sebagai modal utama dalam pembangunan sumber daya manusia. Namun, ketimpangan dalam akses dan kualitas pendidikan masih menjadi masalah di banyak daerah, termasuk Kalimantan Barat. Terbatasnya fasilitas pendidikan, perbedaan kondisi sosial ekonomi masyarakat, dan ketidakseimbangan distribusi infrastruktur pendidikan berkontribusi pada kesenjangan kesempatan kerja (Bado, 2021; Juhaidi, 2023). Oleh karena itu, perbaikan dan pemerataan akses pendidikan menjadi agenda penting dalam mendukung penyerapan tenaga kerja yang lebih baik.

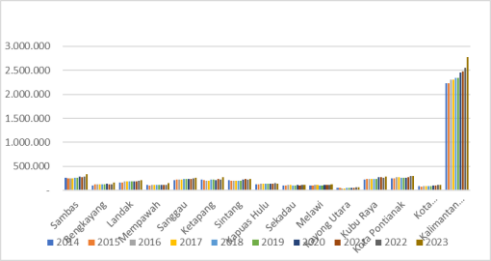
Menurut Teori Pembangunan Manusia dari Sen, pembangunan ditentukan dalam konteks ini tidak hanya oleh pertumbuhan ekonomi tetapi juga oleh meningkatnya akses masyarakat terhadap pekerjaan, perawatan kesehatan, dan pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, serta investasi yang diarahkan pada sektor padat karya merupakan strategi utama dalam memperkuat daya saing tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi juga sangat memengaruhi kondisi ketenagakerjaan. Daerah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi cenderung memiliki kemampuan lebih besar dalam menciptakan lapangan kerja baru. Kenaikan

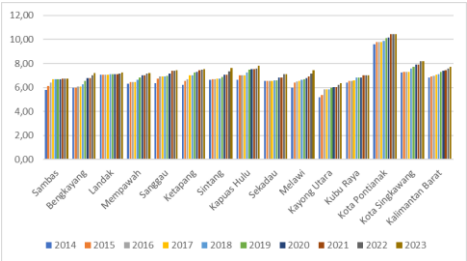
produksi barang dan jasa, peningkatan pendapatan masyarakat, dan bertambahnya investasi adalah hasil dari pertumbuhan ekonomi yang sehat (Mulyaningsih, 2019; Larasati & Utomo, 2023). Namun, pertumbuhan ekonomi yang tidak merata antarwilayah sering kali menimbulkan ketimpangan dalam distribusi lapangan kerja. Hal ini biasanya disebabkan oleh ketidakseimbangan kualitas sumber daya manusia serta pembangunan infrastruktur yang belum memadai (Sukarniati, 2021).

Di sisi lain, investasi merupakan kekuatan utama di balik penciptaan lapangan kerja dan perluasan ekonomi. Investasi dilakukan secara tepat memberikan dampak signifikan terhadap produktivitas dan pendapatan masyarakat. Baik investasi fisik, seperti pembangunan pabrik dan infrastruktur, serta investasi non-fisik seperti pendidikan dan teknologi, berkontribusi langsung terhadap peningkatan kapasitas produksi (Afrizal & Hasmarini, 2024). Namun, faktor-faktor seperti ketidakpastian kebijakan, birokrasi yang rumit, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya tenaga kerja terampil masih menjadi hambatan utama bagi optimalisasi investasi (Fatihudin, 2017; Priyono & Ismail, 2012).

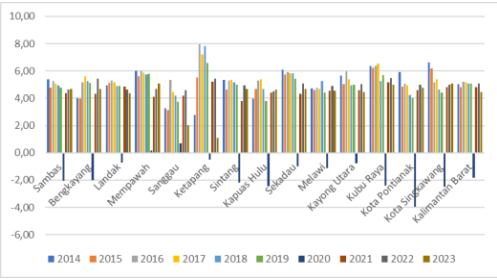
Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan dampak investasi, pertumbuhan ekonomi, dan pencapaian pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Beberapa hasil sesuai dengan teori, seperti teori pembangunan manusia dan teori pertumbuhan klasik, yang menegaskan pentingnya kualitas SDM dan modal sebagai pendorong utama ketenagakerjaan. Namun di sisi lain, ada pula studi yang menyimpulkan ketiga faktor tersebut tidak selalu memberikan pengaruh signifikan tergantung pada kondisi daerah dan struktur ekonominya. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang adaptif dan berbasis data lokal dalam merumuskan kebijakan ketenagakerjaan yang efektif.



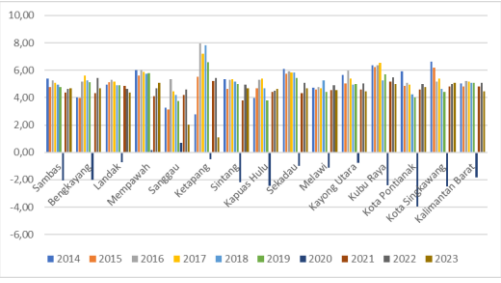
(Sumber: BPS, 2024)
Gambar 1 Penyerapan Tenaga Kerja (Bekerja) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023 (Jiwa)



(Sumber: BPS, 2024)
Gambar 2 Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023 (Tahun)



(Sumber: BPS, 2024)
Gambar 3 Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023 (Tahun)



(Sumber: BPS, 2024)
Gambar 4 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023 (Persen)

Keempat gambar yang ditampilkan memberikan keterkaitan antarvariabel utama dalam mendukung pembangunan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat. Jumlah orang yang bekerja bervariasi pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2023, berdasarkan angka penyerapan tenaga kerja, dengan rata-rata tahunan sebesar 2.403.607 jiwa. Peningkatan penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, termasuk bertambahnya rata-rata lama pendidikan yang memberikan kontribusi positif pada keterampilan tenaga kerja, peningkatan investasi dalam berbagai sektor, dan pertumbuhan ekonomi daerah yang memberikan peluang kerja baru. Sebaliknya, penurunan signifikan terjadi pada masa pandemi COVID-19, ketika pembatasan mobilitas dan penurunan aktivitas ekonomi menyebabkan terganggunya kinerja sektor-sektor produktif yang berdampak langsung pada pasar tenaga kerja.

Sementara itu, gambar rata-rata lama sekolah memperlihatkan adanya peningkatan capaian pendidikan di Kalimantan Barat selama periode yang sama. Pada tahun 2023, angka rata-rata lama sekolah mencapai 7,71 tahun, mencerminkan perbaikan akses masyarakat terhadap pendidikan dasar dan menengah. Inisiatif pemerintah di bidang pendidikan, seperti memberikan beasiswa dan membangun ruang kelas pada pendidikan formal, juga berdampak pada kecenderungan ini. Namun demikian, ketimpangan masih ditemukan antara Kabupaten/Kota, yang menunjukkan bahwa pemerataan kualitas dan fasilitas pendidikan belum sepenuhnya merata di provinsi ini.

Gambar pertumbuhan ekonomi mencatat rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 4,29% selama 2014 hingga 2023. Penurunan terjadi sebagian besar disebabkan oleh terbatasnya aktivitas ekonomi selama masa pandemi, seperti pembatasan perjalanan dan gangguan pada rantai pasokan. Namun, pemulihan mulai terlihat dalam beberapa tahun terakhir seiring membaiknya kondisi global, meningkatnya arus investasi, serta pelonggaran kebijakan yang mendorong kembali perputaran ekonomi di berbagai sektor, khususnya perdagangan dan jasa.

Namun demikian, pada satu dekade terakhir, realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) juga mengalami variasi sebagaimana terlihat pada Gambar 4. Realisasi penanaman modal pada tahun 2023 mencapai Rp14,89 triliun. Capaian ini tidak lepas dari peran serta pemerintah dalam menciptakan investasi yang lebih kondusif melalui pemberian insentif, pembangunan kawasan industri, serta peningkatan infrastruktur. Meski demikian, sejumlah kendala seperti birokrasi yang belum efisien, kepastian hukum yang masih terbatas, dan minimnya tenaga kerja terampil tetap menjadi tantangan yang perlu dibenahi untuk menjaga kesinambungan investasi di daerah.

Jika dicermati secara keseluruhan, keempat gambaran tersebut menunjukkan betapa erat kaitannya penyerapan tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi, investasi, serta pendidikan. Masing-masing memiliki dampak terhadap yang lain dan bekerja sama untuk mendorong pembangunan daerah sebagai suatu sistem yang terintegrasi. Keberhasilan pembangunan ekonomi Kalimantan Barat tidak dapat dipisahkan dari kerja sama kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, mendorong lingkungan investasi yang kondusif, dan menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi. Dengan strategi pembangunan yang menyeluruh dan berkelanjutan, diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara merata di seluruh wilayah provinsi ini.